



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MTs. Ahmad Yani Jabung – Bahasa Indonesia Kelas VIII

Semester Genap

2 JP (30 menit)

Puisi Diafan & Prismatis

IDENTITAS & PROFIL PELAJAR

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII (Delapan) / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	2 JP x 30 menit (1 pertemuan)
Topik	Membandingkan Puisi Diafan dan Puisi Prismatis
Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan puisi diafan dan prismatis dari segi diksi dan makna. Menyajikan perbandingan ciri kedua jenis puisi dalam bentuk tabel/ mind map. Menghasilkan tanggapan pribadi terhadap keindahan puisi dengan bahasa yang santun.
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> Beriman & Bertakwa <input checked="" type="checkbox"/> Berakhlak Mulia <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Bernalar Kritis <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif <input type="checkbox"/> Berkebinekaan Global

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (BERBASIS CINTA)

Awal (stimulus + apersepsi) Nilai cinta: peduli, kasih sayang

- ✓ Guru membuka dengan senyum, menanyakan kabar, dan mengaitkan puisi dengan perasaan cinta kepada orang tua.
- ✓ Siswa mendengarkan pembacaan dua puisi pendek (diafan: "Ibu" karya Chairil Anwar – versi sederhana; prismatis: "Doa" karya Taufiq Ismail) lalu merasakan perbedaan nada.
- ✓ Bertanya jawab tentang kesan pertama: "puisi mana yang lebih langsung terasa maknanya?"

Inti A: Memahami (rinci)

- Siswa membentuk 6 kelompok.
- Setiap kelompok mendapat kartu ciri (diksi lugas/kias, makna tersirat/tersurat).

- Dengan bantuan tayangan (PPT Canva), guru menjelaskan definisi puisi diafan (transparan) dan prismatis (bias, multi tafsir).
- Diskusi kelompok: mencocokkan kartu dengan contoh puisi yang disediakan.
- Nilai cinta: gotong royong dan menghargai pendapat.

Inti B: Mengaplikasi (problem based)

- Kelompok diberikan dua puisi baru (dari media sosial/majalah dinding). Tugas: bedakan dan beri alasan.
- Guru memberikan studi kasus: "Seorang teman bingung membedakan puisi cinta biasa dan puisi religi yang prismatis. Bantulah dengan peta konsep."
 - Setiap kelompok membuat diagram perbandingan disertai contoh larik.
 - Nilai cinta: empati, peduli kesulitan teman.

Inti C: Merefleksi (pertanyaan reflektif & tindak lanjut)

- ✓ Refleksi lisan: "Dari dua jenis puisi, manakah yang lebih membuat hatimu tersentuh? Mengapa?"
- ✓ Peserta didik menuliskan satu kalimat rasa syukur atas karunia bahasa.
- ✓ Tindak lanjut: membaca satu puisi karya sendiri pada pertemuan depan.

Penutup (evaluasi & tugas)

- ✓ Evaluasi formatif kuis singkat via Kahoot! (3 soal benar/salah).
- ✓ Tugas: tulis sebuah puisi pendek (bebas diafan/prismatis) dan serahkan melalui Google Classroom.
- ✓ Doa dan salam penuh cinta.

ASESMEN (AWAL, PROSES, AKHIR)

Awal (diagnostik)

Pertanyaan lisan: "Apa yang kamu ketahui tentang puisi?" Dinilai dari keaktifan menjawab.

Proses

Observasi kerja kelompok: kerjasama, tanggung jawab, dan kemampuan membandingkan. (Rubrik: 1-4 per aspek).

Akhir

Produk peta konsep & kuis. Skor maksimal 100. Kriteria: ketepatan contoh (40%), kejelasan (30%), originalitas (30%).

INOVASI & LINGKUNGAN BELAJAR

Pemanfaatan Digital

Google Form untuk pretest, video penjelasan (YouTube: "Puisi Diafan vs Prismatis"), Canva untuk bahan ajar, Kahoot! untuk kuis.

Pengalaman & Lingkungan

Pembelajaran inside-outdoor: membaca puisi di taman madrasah agar lebih rileks; lingkungan kaya teks (pojok puisi).

Praktik Pedagogis & Kemitraan

Kolaborasi dengan guru seni untuk deklamasi; mengundang alumni penyair cilik sebagai motivator (via zoom).

BAHAN AJAR: PUISI DIAFAN & PRISMATIS

Puisi Diafan: puisi dengan diksi lugas, makna mudah ditangkap, seperti air bening. Contoh: "*Ibu, kau adalah wanita pertama yang kukagumi*" (karya siswa).

Puisi Prismatis: puisi dengan majas, lambang, makna berlapis. Contoh: "*Dalam mimpi kau datang menyapaku / separuh jiwa ini merindu*" (karya: A. Taufiq).

Link video: bit.ly/puisicinta-mts (dapat dipindai)

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) – KELOMPOK

Nama kelompok : **Kelas :** VIII

Tugas: 1. Bacalah puisi "Ibu" dan "Doa" (terlampir). 2. Identifikasi ciri masing-masing (diafan/prismatis). 3. Isi tabel berikut:

Aspek	Puisi 1 (Ibu)	Puisi 2 (Doa)
Diksi (lugas/kias)
Makna tersirat/tersurat
Jenis puisi

Refleksi kelompok: tulis satu kalimat cinta dari hasil diskusi kalian.

INSTRUMEN ASESMEN (RUBRIK PRODUK PETA KONSEP)

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Ketepatan contoh puisi	contoh sangat tepat dan kontekstual	tepat namun kurang konteks	satu contoh keliru	kedua contoh keliru
Kejelasan penjelasan	penjelasan sistematis, mudah dipahami	jelas, sedikit lompat	agak membingungkan	sulit dipahami
Kreativitas penyajian	sangat menarik, ada ilustrasi	menarik, rapi	cukup rapi	tidak rapi

✓ Skor = (total perolehan/12) x 100. Lembar observasi proses terlampir.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 10 Maret 2025
Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd.
NIP. -

Ahmad Taufiq, S.Pd.
NIP. -
